

EDISI : RABU, 11 DESEMBER 2019

PNM IM NAV DAILY RETURN


Posisi 10 DESEMBER 2019

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Okt 2019) : 5,00%

Inflasi (Nov) : 0,14% (mom) & 3,00% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 126,69 Miliar
(per Oktober 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.004  0,12%
(Kurs JISDOR pada 10 Desember 2019)

STOCK MARKET 10 DESEMBER 2019

IHSG : **6.183,51 (-0,17%)**


Volume Transaksi : 9,047 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp 6,332 Triliun


Foreign Buy : Rp 1,654 Triliun

Foreign Sell : Rp 1,960 Triliun

BOND MARKET 10 DESEMBER 2019

Ind Bond Index : **273,4701**  **+0,05%**

Gov Bond Index : 268,2773  **+0,05%**

Corp Bond Index : 298,2632  **+0,05%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 10/12/2019 (%)	SENIN 9/12/2019 (%)
4,43	FR0077	6,5161	6,5337
9,44	FR0078	7,0885	7,1074
14,27	FR0068	7,5358	7,5302
19,36	FR0079	7,6756	7,6798

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,88%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,24%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,14%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,04%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,08%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,04%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,05%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,05%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,06%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,06%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,01%
	PNM Faaza	IRDPU	-0,02%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	-0,01%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,00%

Spotlight News

- Pertama dalam sejarah, Indeks Pembangunan Manusia Indonesia berhasil masuk kategori tinggi sebesar 0,707. Namun, Kesenjangan akses dan layanan dasar masih jadi momok untuk maju lebih cepat
- Serapan pembelian emas oleh bank sentral di beberapa negara terus mencatatkan peningkatan. Saat ini pembelian emas oleh bank sentral tercatat telah mengonsumsi sekitar seperlima dari pasokan global
- Penyaluran kredit untuk korporasi besar tahun depan diproyeksikan akan tumbuh semakin melambat, berkaca dari minimnya ekspansi industri hingga penghujung tahun ini
- Kinerja positif industri komputer, barang elektronika dan optik diyakini berlanjut, setelah pada pada kuartal III/2019 berhasil bertumbuh 5,74% setelah turun pada kuartal sebelumnya.
- Pasar obligasi tahun depan dinilai masih cukup prospektif meski tidak sebaik tahun ini. Saat ini investor asing masih bertahan di pasar obligasi domestik karena Indonesia memiliki interest rate dan yield yang positif.

Economy

1. Kondisi Positif Menjaga Pertumbuhan

Serapan tenaga kerja yang meningkat dapat menopang konsumsi rumah tangga yang selama ini menjadi penghela utama perekonomian nasional. Oleh karena itu, mekanisme omnibus law untuk Undang-undang Cipta Lapangan Kerja diharapkan bisa membuat kondisi semakin positif. (Kompas)

2. Kesenjangan Menghambat Kemajuan

Pertama dalam sejarah, Indeks Pembangunan Manusia Indonesia berhasil masuk kategori tinggi sebesar 0,707. Namun, banyak catatan pekerjaan harus segera diselesaikan. Kesenjangan akses dan layanan dasar masih jadi momok yang menahan Indonesia maju lebih cepat. (Bisnis Indonesia)

3. Kontribusi BUMN terhadap Negara Masih Minim

Sekitar 80 persen dari total kontribusi pendapatan BUMN hanya disumbang oleh 20 persen total BUMN di Indonesia. Ini artinya, banyak BUMN masih sangat belum optimal. Tidak semua BUMN berorientasi pada profit sehingga rasio capaian laba bersih BUMN terhadap produk domestik bruto tidak lebih dari 1,5 persen. (Kompas)

4. Tahun Depan Tangkap Peluang Manufaktur

Para pebisnis optimistis pertumbuhan industri manufaktur bisa mencapai 6% pada tahun depan sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang masih lesu karena situasi global yang tidak menentu. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Softbank Jual Saham Alibaba

Masayoshi Son akan menjual sahamnya di Alibaba Group Holding Ltd. untuk mendapatkan dana segar guna melakukan pembelian kembali atau buyback saham Softbank Group Corp. (Bisnis Indonesia)

2. Bank Sentral di Sejumlah Negara Belanja Logam Mulia

Serapan pembelian emas oleh bank sentral di beberapa negara terus mencatatkan peningkatan. Saat ini pembelian emas oleh bank sentral tercatat telah mengonsumsi sekitar seperlima dari pasokan global. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Pemerintah Akan Permudah Usaha Mikro

Kementerian Perdagangan tengah merumuskan regulasi turunan Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2019 tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik. Pemerintah berjanji mempermudah pelaku usaha mikro terkait perizinan. (Kompas)

2. "Kado Natal" Petambang

Perubahan tarif penerimaan negara bukan pajak (PNBP) atau royalti untuk mineral dan batu bara disambut mendua oleh kalangan dunia usaha pertambangan. Aneka Tambang Tbk menyambut positif karena produksi nikel Antam tahun depan bukan untuk penjualan domestik, namun produsen bijih nikel dan batubara lainnya merasa keberatan. (Bisnis Indonesia)

3. Kredit Korporasi Makin Menyusut

Penyaluran kredit untuk korporasi besar tahun depan diproyeksikan akan tumbuh semakin melambat, berkaca dari minimnya ekspansi industri hingga penghujung tahun ini.. (Bisnis Indonesia)

4. Lampu Jalan Makin Pintar

Selain televisi, lampu outdoor juga mengarah ke produk pintar dengan fitur internet of things (IoT). Indonesia membutuhkan investasi US\$50 juta untuk bisa memenuhi kekurangan pasokan yang mencapai 3,5 juta unit. (Bisnis Indonesia)

5. Prospek Elektronik Makin Cerah

Kinerja positif industri komputer, barang elektronika dan optik diyakini berlanjut, setelah pada pada kuartal III/2019 berhasil bertumbuh 5,74% setelah turun pada kuartal sebelumnya.. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Saatnya Akumulasi Saham Bluechips

Investor disarankan mulai mengakumulasikan saham dari sekarang untuk dapat menikmati momentum window dressing pada akhir tahun dan January Effect pada awal 2020.. (Bisnis Indonesia)

2. Saham Emiten Sawit Kembali 'Menghijau'

Indeks sektor perkebunan atau agrikultur hampir menyentuh kembali level tertinggi dalam 6 bulan terakhir yakni 1.462 setelah lampu hijau pemanfaatan B30 diteken pemerintah. (Bisnis Indonesia)

3. 2020 Pasar Obligasi Masih Prospektif

Pasar obligasi pada tahun depan dinilai masih cukup prospektif meski tidak akan sebaik tahun ini. Saat ini investor asing masih tetap bertahan di pasar obligasi domestic karena Indonesia memiliki interest rate dan yield yang positif. (Investor Daily)

Corporate

1. BIRD Ekspansi 200 Kendaraan Listrik

Emiten transportasi, PT Blue Bird Tbk., akan melanjutkan ekspansinya pada kendaraan dengan energi terbarukan sebagai armadanya pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

2. ZONE Bidik Pertumbuhan di Atas 20%

Mega Perintis Tbk. mengincar pertumbuhan kinerja pendapatan dan laba lebih dari 20% pada 2020 seiring dengan strategi perseroan melakukan penambahan gerai dan pengembangan platform e-commerce. (Bisnis Indonesia)

3. Belanja Modal UNTR Menyusut

United Tractors Tbk. menganggarkan belanja modal yang lebih rendah pada 2020 seiring dengan proyeksi kinerja yang relatif sama dengan tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. SMRA Raup Rp3,9 Triliun

Sumarecon Agung Tbk hampir menembus target marketing sales senilai Rp4 triliun pada tahun ini setelah mencatat Rp3,9 triliun pada akhir November 2019 atau naik 27,86%. (Bisnis Indonesia)